

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Studi ini menganalisis bagaimana pengaruh variabel PDRB, jumlah penduduk, dan jumlah industri terhadap penerimaan pajak reklame di Kota Yogyakarta pada kuartal 1 tahun 2003 sampai kuartal 4 tahun 2012. Berdasarkan uraian hasil analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDRB, jumlah penduduk, jumlah industri, dan panjang jalan. Hasil penelitian menyatakan bahwa hanya variabel PDRB, jumlah penduduk, dan jumlah industri yang mempunyai hubungan positif terhadap penerimaan pajak reklame, sedangkan variabel panjang jalan memiliki multikolinearitas yang tinggi dengan variabel PDRB sehingga tidak diikutsertakan dalam model penelitian.
2. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) signifikan terhadap terhadap penerimaan Pajak Reklame (PR) Kota Yogyakarta dengan nilai t-statistik sebesar 5,1367 dan probabilitas sebesar 0,0000. Koefisien regresi berpengaruh positif dengan nilai sebesar 2,892194 sehingga peningkatan 1% PDRB akan meningkatkan penerimaan pajak reklame sebesar 2,89%.

3. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk (PDRB) signifikan terhadap penerimaan Pajak Reklame (PR) Kota

Yogyakarta dengan nilai t-statistik sebesar 2,8923 dan probabilitas sebesar 0,0259. Koefisien regresi berpengaruh positif dengan nilai sebesar 1,361425 sehingga bertambahnya 1% jumlah penduduk akan meningkatkan penerimaan pajak reklame sebesar 1,36%.

4. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel Jumlah Industri (INDT) signifikan terhadap penerimaan Pajak Reklame (PR) Kota Yogyakarta pada taraf signifikansi 10% dengan nilai t-statistik sebesar 0,4957 dan probabilitas sebesar 0,623. Koefisien regresi berpengaruh positif dengan nilai sebesar 0,842058, yang bermakna peningkatan 1% jumlah industri akan meningkatkan penerimaan pajak reklame sebesar 0,84%..
5. Hasil uji secara serempak (Uji-F) menunjukkan bahwa variabel PDRB, jumlah penduduk, dan jumlah industri signifikan terhadap penerimaan Pajak Reklame Kota Yogyakarta dengan nilai F-statistik sebesar 148,7497 dan probabilitas sebesar 0,000000, yang bermakna secara bersama-sama variabel PDRB, jumlah penduduk, dan jumlah industri berpengaruh terhadap penerimaan pajak reklame Kota Yogyakarta.

B. Saran

Dari berbagai kesimpulan yang telah dirangkumkan di atas, sebagai masukan bagi Pemerintah Kota Yogyakarta dalam upaya peningkatan penerimaan Pajak Reklame, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak

meningkatkan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi penerimaan pajak reklame.

2. Mengintensifkan dan meningkatkan peran industri sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap penerimaan pajak reklame Kota Yogyakarta.

C. Keterbatasan Penelitian

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Pajak Reklame salah satunya menambah variabel zonasi atau kawasan dan dikembangkan dengan berbagai model penelitian agar pemerintah dapat mengoptimalkan faktor apa saja yang dapat mendukung peningkatan penerimaan Pajak Reklame.